

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian memegang peran penting dalam suatu studi karena merupakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Metode penelitian merupakan upaya sistematis untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan melalui prosedur ilmiah. Oleh karena itu, pemilihan metode penelitian yang tepat sangat krusial. Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata. Analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan tidak melibatkan data berbentuk angka seperti pada penelitian kuantitatif. Seperti yang disebutkan oleh Arikunto, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan fenomena yang ada, merefleksikan gejala sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif memiliki kapabilitas untuk menggali fenomena-fenomena dalam subjek yang diteliti secara mendalam.

Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan

¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harva Creative, 2023).

dalam bentuk laporan dan uraian. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.² Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak berfokus pada pembahasan angka secara matematis, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dalam hal ini adalah utang negara dan PMA yang berkaitan dengan pendapatan perkapita Indonesia dalam perspektif distribusi kekayaan dalam Islam. Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti.³

Nasution mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, manusia menjadi instrumen penelitian utama karena segala hal belum memiliki

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)., 1

bentuk yang pasti, sehingga tidak ada alternatif lain.⁴ Oleh karena itu, kehadiran peneliti menjadi suatu keharusan. Peneliti, sebagai instrumen utama, terlibat langsung dalam konteks penelitian untuk berinteraksi dengan informan dan memahami dengan cara alami realitas yang ada di latar penelitian.

Melihat pada konteks ini, peneliti bertindak sebagai pengamat, yang berarti peneliti tidak hanya sebagai pemeran tetapi juga menjalankan peran pengamatan secara penuh. Peneliti berfungsi sebagai anggota yang berperan, tetapi tidak benar-benar menyatu dengan situasi sebenarnya. Melalui uraian di atas, maka peneliti disini melakukan penelitian dengan observasi terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diangkat. Peneliti di sini menggunakan metode observasi dengan jenis observasi tidak terstruktur dengan pengamatan secara tidak langsung dengan mengikuti perkembangan yang terjadi di lapangan. Menilik dari hal tersebut diharapkan data yang diperoleh dari studi literatur akan akurat dan mudah untuk diolah dan dianalisa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Studi pustaka melibatkan serangkaian kegiatan terkait dengan

⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta.CV. 2013),, 306

metode pengumpulan data dari sumber pustaka, pembacaan, pencatatan, serta pengolahan materi penelitian.⁵

Berdasar pada penjelasan di atas, peneliti mengumpulkan data dan melakukan penelaahan terhadap buku-buku dan sumber bacaan lain yang relevan dengan penelitian ini, khususnya mengenai pendidikan aqidah pada anak usia dini di dalam keluarga (melibatkan tinjauan materi dan metode). Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada sumber-sumber literatur atas data dengan pengumpulan dan pengolahan data tanpa turun langsung ke lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Sumber primer merujuk kepada sumber utama yang secara langsung menyediakan data kepada peneliti. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarkan melalui internet . Pengertian data primer menurut Umi Narimawati berpendapat bahwa data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden,

⁵ Zed, Mestika. Metode Penelitian Kepustakaan. (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia. 2008), 3

yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer sendiri bisa berupa data dari wawancara, survey, dan observasi.⁶

Sementara itu, Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan seterusnya. Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung, melainkan berupa dukungan atau relevansi dengan penelitian, seperti makalah, majalah, koran, artikel, dan lain sebagainya.⁷

Peneliti mendapatkan data sekunder tersebut dari berbagai sumber literatur yang berasal dari laman resmi pemerintahan dan hasil penelitian yang dipublikasikan oleh instansi-instansi resmi. Selanjutnya data tersebut kemudian akan diolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengenai pengumpulan data, terdapat berbagai teknik yang dapat diterapkan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Menurut pemaparan di atas, peneliti melakukan

⁶ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008).

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2010)., 308

pengumpulan data menggunakan Teknik observasi dalam model kajian Pustaka yang diambil dari sumber-sumber kredibel.

Data yang diambil dan diamati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data berupa laporan Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Pendapatan Perkapita di Indonesia pada rentang tahun 1991 hingga 2023. rentang tahun ini dalamnya terdapat fenomena-fenomena menyangkut perekonomian yang cukup menarik untuk dibahas berkenaan dengan pokok penelitian yakni menyangkut ULN, PMA, dan pendapatan perkapita. Data tersebut berupa tabel laporan dalam bentuk angka-angka, grafik, dan beberapa berita terkait dari laman resmi media di Indonesia.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian pada hakikatnya adalah proses penemuan kebenaran terkait suatu permasalahan melalui penggunaan metode ilmiah. Salah satu langkah kunci dalam metode ilmiah adalah pengumpulan data. Melihat pada konteks ini, instrumen penelitian memiliki peranan vital, karena instrumen tersebut berfungsi sebagai alat pengukur dan memberikan informasi terkait dengan objek penelitian.⁸

Menurut Gulo, instrumen penelitian adalah dokumen tertulis yang mencakup pedoman untuk wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang disiapkan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi. Instrumen ini dapat disebut sebagai pedoman pengamatan, pedoman wawancara,

⁸ Sappaile Baso Intang. Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No. 066 Tahun ke-13. . 2007)., 379-391.

kuesioner, atau pedoman dokumentasi, bergantung pada metode penelitian yang digunakan.⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan perangkat atau sarana yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengumpulan data dan meningkatkan kualitas hasil, sehingga data yang terkumpul dapat diproses dengan lebih efisien.

Menurut peran observer, observasi dibagi menjadi observasi partisipan dan non-partisipan. Beberapa pengamatan juga melibatkan kombinasi peran observer, seperti pengamat sebagai partisipan (*observer as participant*) dan partisipan sebagai pengamat (*participant as observer*). Observasi dapat dikelompokkan berdasarkan situasi, yaitu *free situation* yang dilakukan tanpa pembatasan, *manipulated situation* yang melibatkan manipulasi situasi, di mana observer dapat mengendalikan keadaan, dan *partially controlled situation* yang melibatkan kombinasi dari situasi bebas dan situasi yang dimanipulasi. Menurut segi sifatnya, observasi dapat bersifat sistematis dengan mengikuti struktur yang telah ditetapkan berdasarkan kategori atau masalah yang akan diobservasi, dan non-sistematis yang tidak memiliki struktur atau rencana sebelumnya, memungkinkan observer untuk mencatat apa pun yang dapat diamati.¹⁰

Menurut pemaparan di atas, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa data-data observasi yang menggunakan model non-

⁹ Gulo, W. Metode Penelitian. (Jakarta: PT. Grasindo. 2002)., 83

¹⁰ Thalha Alhamid and Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data," *STAIN Sorong*, 2019.)

partisipasi. Hal ini dikarenakan peneliti hanya mengamati dan mengambil data dari sumber-sumber literatur dan mengolahnya tanpa ada partisipasi dalam menghasilkan ataupun mengubah data yang dijadikan instrument dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Berdasarkan penelitian kualitatif, terdapat empat aspek yang menilai keabsahan data, yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Penelitian model kajian pustaka (*library research*), peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk mengevaluasi keabsahan data. Uji kredibilitas adalah metode yang digunakan untuk menilai apakah data dianggap kredibel, berdasarkan kesesuaian antara temuan peneliti dan realitas yang ada pada objek penelitian.¹¹

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa teknik seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, referensi bahan, dan *member check*. Melihat pada penelitian kajian pustaka ini, peningkatan ketelitian digunakan oleh peneliti, melibatkan pemeriksaan ulang untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.¹² Penelitian ini melibatkan studi intensif melalui membaca berbagai referensi dan dokumen terkait untuk memperluas dan mempertajam wawasan peneliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti

¹¹ Arnild Augina Mekarisce. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. (Jambi: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat 12, no. 3. 2020)., 145–151.

¹² Ibid.

memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan berbagai sumber, mengidentifikasi kesamaan dalam penanganan problematika yang sedang diteliti.

Selain meningkatkan ketelitian, peneliti juga menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi merujuk pada pendekatan yang menggunakan pemeriksaan data dari beberapa sudut pandang, termasuk triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini. Peneliti dalam triangulasi sumber dalam penelitian ini melakukan perbandingan data dari berbagai sumber, termasuk data primer dan data sekunder. Peneliti melakukan evaluasi ulang terhadap sumber-sumber ini.¹³

Penelitian ini ditriangulasikan dengan membandingkan data yang disajikan oleh sumber utama dengan sumber lain yang membahas dan menyajikan data dengan objek yang sama. Komparasi lain juga dilakukan dengan membandingkan sumber berita utama dengan sumber berita lain yang menyajikan informasi serupa, sehingga dapat menarik kesimpulan yang sama dan mengurangi opini penulis atau publikator berita dengan objek berkaitan dengan objek utama yang diangkat dalam penelitian ini.

¹³ Ibid

H. Teknik Analisis Data

Mirzaqon dan Purwoko menyajikan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan melalui metode analisis isi (*Content Analysis*). Menurut Fraenkel & Wallen, analisis isi adalah alat penelitian yang berfokus pada konten aktual dan fitur internal media. Analisis konten merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk membuat deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terdapat dalam media komunikasi. Metodenya melibatkan analisis makna pesan dan cara penyampaian pesan secara sistematis. Awalnya, analisis konten diperkenalkan dalam bidang ilmu komunikasi, tetapi seiring perkembangannya, metode ini telah digunakan dalam berbagai bidang ilmu lainnya.¹⁴

Teknik analisis ini memungkinkan penulis untuk mengevaluasi konten-konten yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Konten-konten tersebut dapat berupa literatur atau materi bacaan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi, termasuk buku, majalah, koran, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Mirshad menyarankan bahwa dalam penelitian kajian pustaka (*library research*), teknik analisis data dapat menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Model analisis data ini melibatkan dua tahap, seperti berikut ini:

¹⁴ Zuchdi, Darmiyati. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta. 1993)., 3

1. Analisis dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan memahami fokus penelitian melalui sumber-sumber yang telah terkumpul.
2. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, analisis dilakukan terhadap seluruh informasi yang telah dikumpulkan. Tahap analisis ini bertujuan untuk mengkaji data yang relevan dengan penelitian, menjawab pertanyaan yang diajukan, dan mendalami isu-isu yang diteliti.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian berbasis *library research* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tahap-tahap yang digunakan untuk menemukan dan mengolah informasi dengan sumber kredibel dan dijabarkan dengan narasi yang berkesinambungan dan korelatif antar komponen yang dibahas. Menurut Matthew B. Mies tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membangun Kerangka Konseptual

Menemukan dan menyusun kerangka konseptual mengenai objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang menjadi penyebab suatu fenomena faktual. Kerangka konseptual ini menjadi dasar dalam mengangkat topik penelitian yang nantinya akan dijabarkan lebih dalam dan dielaborasi dari jabaran fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Merumuskan Permasalahan Penelitian

Tahap selanjutnya setelah menganalisis dan menyusun kerangka konseptual penelitian, peneliti melakukan perumusan masalah penelitian berdasarkan fenomena yang telah diidentifikasi. Variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian selanjutnya akan dimasukkan dalam pembahasan dengan didasari kerangka yang telah dibuat.

3. Pengumpulan Data

Tahap ketiga penelitian ini ialah pengumpulan data dengan sumber-sumber data kredibel yang berupa data sekunder. Data sekunder ini berupa laporan institusi, artikel, jurnal, dan berita terkait fenomena yang diangkat dalam penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data menjadi tahap keempat dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan literasi dan pengecekan keabsahan data yang dipakai. Selanjutnya menuliskan temuan-temuan yang didapatkan dari pengkajian data yang telah dikumpulkan.

5. Penulisan Laporan

- a. Menyusun data yang telah diperoleh selama penelitian
- b. Konsultasi hasil yang diperoleh selama penelitian berlangsung kepada pembimbing kemudian perbaikan hasil konsultasi.¹⁵

¹⁵ Miles, Mathew B., and huberman A. Maichel. Analisis Data Kualitatif ; Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru (Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi). (jakarta : UI-PRESS. 1992)., 1-99

